

INOVASI DALAM METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Santi Awaliatul Zahro, C Alfa Zahra, Nurfitria

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Riyadhul Jannah

santiawltzhr@gmail.com

Abstract : *Learning methods are a set of methods, efforts, and strategies used by educators so that students can achieve learning goals or master certain competencies formulated in the syllabus. Therefore, it is necessary to choose the right learning method or model for students because the learning method functions as a strategy to achieve the goals of learning activities. It is hoped that teachers can coordinate with what learning methods and models are effective and efficient with Indonesian learning in elementary school. Therefore, the author has tried to research related information, using library or literature research methods through various sources. The goal is for educators to master and understand various kinds of learning methods and models that can be carried out or applied. And from the results of this library research method, it has contributed to finding various learning methods and models that can be applied to Indonesian learning in elementary school.*

Keywords : *Learning Methods, Learning Models, Indonesian, Elementary Schools.*

Abstrak : Metode pembelajaran adalah seperangkat cara, upaya, dan strategi yang digunakan oleh pendidik agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus. Maka dengan itu diperlukan pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat untuk siswa karena metode pembelajaran berfungsi sebagai strategi untuk mencapai tujuan aktivitas kegiatan pembelajaran. Diharapkan para guru dapat mengoordinasikan dengan inovasi metode dan model pembelajaran apa yang efektif dan efisien dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Oleh karena itu, penulis telah mencoba meriset informasi yang berkaitan, dengan menggunakan metode penelitian keperpustakaan atau literatur melalui berbagai sumber. Tujuannya agar pendidik menguasai dan memahami berbagai macam metode dan model pembelajaran yang dapat dilakukan atau diterapkan. Serta dari hasil metode penelitian keperpustakaan ini telah berkontribusi dalam menemukan berbagai macam metode dan model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Model Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah adalah salah satu bagian yang sudah jelas tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan para manusia di muka bumi. Dengan cara melalui pendidikan sekolah, manusia bisa memperoleh informasi serta pengetahuan-pengetahuan yang lebih dan penting untuk menjalani kehidupan serta menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan luas dan dapat meningkatkan segi kualitas SDM yang baik.

Pendidikan sekolah juga dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, dan sikap yang dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Model mengenai materi pembelajaran juga sangat mempengaruhi dengan apa yang akan disampaikan dan dibahas oleh para guru, jadi harus mempunyai model pembelajaran yang baik agar dapat diterapkan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memaksimalkan proses dan hasil belajar.

Pendidikan yang paling tepat adalah Sekolah Dasar karena merupakan salah satu dari jenjang pendidikan yang memiliki tujuan agar dapat menerima pelajaran yang lebih banyak atau ilmu yang lebih luas

serta diharapkan agar memiliki kemampuan supaya bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta merencanakan dan mempersiapkan semua siswa SD untuk mengejar cita-citanya, sehingga anak-anak dapat mempunyai prestasi belajar yang hebat dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Jadi setiap SD harus mendidik dan mempersiapkan yang baik untuk para siswa seperti pada mata pelajaran yang dipelajari dan diajarkan oleh para guru di SD seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara umum mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari materi wajib yang harus ada pada Pendidikan SD. Bahasa Indonesia di SD dipilih khusus untuk melatih kemampuan para siswa dalam berbicara dan menyampaikan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis. Karena itu sebagai upaya, strategi, dan tujuan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran dalam Bahasa Indonesia begitu penting untuk menjalani kehidupan umat manusia di dunia ini agar dapat berkomunikasi secara baik antar satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian keperpustakaan (*library research*), yaitu adalah penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan bahan dan informasi dari sumber-sumber yang tersedia dipergustakaan seperti buku, jurnal, dokumen, laporan, atau catatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji teks, buku-buku dan naskah publikasi mengenai Metode dan model pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Kajian kata yang diambil yaitu adalah dari beberapa naskah jurnal keperpustakaan yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data-data hasil penelitian terdahulu yang sudah relevan. Langkah yang dilakukan diantaranya seperti yang pertama pengumpulan data pustaka, kedua membaca, ketiga mencatat dan keempat membandingkan literatur yang kemudian kita olah kembali dan terakhir menghasilkan kesimpulan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berasal dari teks book, jurnal, artikel ilmiah dan literatur review yang berisikan mengenai konsep yang sedang dikaji.

PEMBAHASAN

Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai bentuk teknik dan sumber daya terkait lainnya supaya terjadi proses pembelajaran dalam diri siswa. Secara bahasa metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah *Thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah seperangkat cara, upaya, dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik memperoleh tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi yang sudah dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

¹Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. hal.185-196.

Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa ibu yang berasal dari tanah air Indonesia yang merupakan jati diri sekaligus identitas bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia juga adalah media komunikasi utama yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dan memenuhi faktor berkomunikasi. Beberapa fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa nasional, bahasa persatuan, dan bahasa resmi yang digunakan di Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia adalah lambang kebanggaan dan identitas nasional, alat pemersatu masyarakat dengan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda, serta alat perhubungan antar budaya dan daerah.²

Faktor dalam Metode Pembelajaran

Menurut Ilyas & Armizi (2020) sebelum seorang guru menggunakan suatu metode dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus mengetahui dahulu beberapa faktor yang harus dijadikan dasar pertimbangan dalam pemilihan sebuah metode pembelajaran, yaitu:

- a) Berpedoman Pada Tujuan, Tujuan dapat memberikan

pedoman yang jelas bagi guru dalam mempersiapkan segala sesuatunya dalam rangka pengajaran.

- b) Perbedaan Individual Anak Didik, Aspek-aspek perbedaan anak didik yang perlu dipegang adalah aspek biologis, intelektual, dan psikologis.
- c) Kemampuan Guru, Dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajar yang baik dan benar.
- d) Sifat Bahan Pelajaran, Untuk metode tertentu barangkali cocok untuk mata pelajaran tertentu, tetapi belum tentu pas untuk mata pelajaran lain.
- e) Situasi Kelas, Guru yang berpengalaman tahu benar bahwa kelas dari hari ke hari dan dari waktu ke waktu selalu berubah sesuai psikologis anak.
- f) Kelebihan dan Kelemahan Metode, Pemilihan metode yang baik adalah mencari titik kelemahan suatu metode untuk kemudian dicarikan metode yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut.

² Khadijah, Fitri., Putri., Berliana., Juhaira., Alisya., Wahyuni., & Fitriani. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam mempertahankan identitas budaya dan Kesehatan nasional di era globalisasi. hal.119-128.

- g) Kelengkapan Fasilitas, yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik metode mengajar yang akan dipergunakan.

Hakekat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah menunjukkan kepada siswa kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar yang ditunjukkan dengan tujuan dan kemampuannya. Menurut Atmazaki, pelajaran bahasa Indonesia harus disampaikan dengan serius dan mahir, menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, serta menggunakan bahasa ini dengan tepat untuk berbagai tujuan, serta memanfaatkan bahasa Indonesia untuk menggarap kemampuan keilmuan, pembangunan social. Selain itu, penting untuk menghargai dan bersyukur atas kekayaan budaya tulisan Indonesia.³

Pembelajaran bahasa Indonesia secara fungsional adalah pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik belajar berbahasa dalam kaitannya dengan

fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi.⁴

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar, siswa diharapkan belajar Bahasa Indonesia, dan guru diharapkan mengajar bahasa Indonesia dengan benar karena mau bagaimanapun juga guru adalah kunci utama keberhasilan belajar bahasa Indonesia di sekolah. Tidak semua anak bisa berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar semua anak dapat berkomunikasi dengan baik dalam menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.⁵

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar agar peserta didik memiliki kemampuan, diantaranya: (1) Dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) Mampu menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan negara. (3) Cakap untuk memahami

³ Utami, Elifia., Budiman., Widia., Wan., Rizky., Alfi., Nadia., & Ros. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Dasar. hal. 08

⁴ Wulan, Neneng, Sr. (2014). Perkembangan Mutakhir Pendidikan Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013 Sekolah Dasar, No. 2 Volume 1, hal. 178.

⁵ Ali, Muhammad. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di sekolah dasar, hal.38-41

bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif. (4) Dapat menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) Mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan kemampuan berbahasa. (6) Mampu menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁶

Model Pembelajaran

Menurut Sukmasari bahwa Model Pembelajaran adalah suatu rencana mengajar yang melibatkan pola pembelajaran tertentu atau suatu program yang dirancang dan direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu:

1). Model Pembelajaran Berbasis Permainan

Kesukaan terhadap permainan karena di dalamnya terdapat unsur rekreasi dan tantangan sehingga dapat menghilangkan stress. Bermain merupakan cara anak-anak untuk belajar tentang dunia.

2). Model Pembelajaran Kooperatif

Merupakan teknik-teknik kelas praktis yang dapat digunakan

guru setiap hari untuk membantu siswanya belajar setiap mata pelajaran, mulai dari keterampilan, dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks.

3). Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)

Adalah strategi pembelajaran yang berpusat di mana siswa bersama-sama memecahkan masalah dan merefleksikan pengalaman mereka, serta berdiskusi untuk memecahkan masalah

4). Model Pembelajaran Inkuiri Bahasa Indonesia

Merupakan metode dimana kemampuan yang dimiliki siswa dipakai untuk mencari dan melakukan suatu penyelidikan secara sistematis, kritis, logis, dan analitis untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan oleh siswa sendiri.

5). Model Paikem

Adalah strategi dimana peserta didik mengerjakan kegiatan beragam dalam mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, dan guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar.

6). Model Pembelajaran Berbahasa

Adalah permainan bahasa yang mencakup permainan kosakata,

⁶ Linggasari, Egah., & Rochaendi, Endi. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. Hal. 44

TTS, anagram, permainan berbicara, membaca dan menulis. Serta mengarang, mulai dari satu bacaan, mengarang dengan bantuan gambar, menjelaskan tabel atau denah.

7). Model pembelajaran menyimak

Seperti Simak ucap-ulang, simak-kerjakan, memperluas kalimat, identifikasi kata kunci, identifikasi kalimat topik, menjawab pertanyaan, menyelesaikan cerita, merangkum, dan parafrase.⁷

Metode Pembelajaran

Menurut E. Mulyasa dan Nur Uhbiyati ada beberapa metode dalam pembelajaran yaitu meliputi:

1. Metode Mutual Education

Yaitu metode mendidik secara kelompok, misalnya guru sendiri dalam mengajarkan cara-cara menulis dan membaca yang baik pada siswa.

2. Metode Penugasan

Pada metode ini guru memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

3. Metode Ceramah

Pada metode ini, guru menyajikan bahan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik.

4. Metode Pemecahan Masalah

Jika seorang peserta didik dihadapkan pada suatu masalah, pada akhirnya peserta didik bukan hanya sekedar memecahkan masalah, tetapi juga belajar sesuatu yang baru.

5. Metode Diskusi

Dapat diartikan sebagai percakapan responsif yang dijalin oleh pertanyaan problematik yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah.

6. Metode Tanya Jawab

Merupakan cara menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan, yang dapat muncul dari guru, bisa juga dari peserta didik (Ilyas & Armizi 2020).

7. Metode Terjemahan

Penggunaan metode ini digunakan untuk menerjemahkan wacana dalam bahasa asing kedalam bahasa ibu oleh peserta didik. Urutan penyajiannya dari pengenalan kata atau aturan tata bahasa dalam kalimat.

8. Metode Tata Bahasa

Penggunaan metode Tata Bahasa yaitu didasarkan kepada pendekatan informatif, yang berupa sebuah penjelasan penggunaan kata-kata dan tata bahasa. Isi Pelajaran berupa daftar kata-kata atau butir-butir tata bahasa.

⁷ Syihabudin, Syahna, A., & Ratnasari, Trisna. (2020). Model pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif pada anak usia sekolah dasar. hal. 25-29.

9. Metode Langsung

Yaitu didasarkan bahwa penguasaan bahasa dan pengembangan bahasa secara instingtif berakar dalam hubungan langsung antara pengalaman dan ekspresi.

10. Metode Berlitz

Penggunaan metode Berlitz yaitu merupakan suatu pengembangan metode Langsung.

11. Metode Pembatasan Bahasa

Yaitu untuk mencari jalan yang paling efisien agar dalam waktu singkat dan mudah siswa dapat menguasai sejumlah kata-kata dan pola-pola kalimat yang terbatas, tetapi mempunyai kegunaan tinggi dalam sebuah kehidupan.

12. Metode Oral

Metode ini merupakan suatu perbaikan metode langsung. Prinsip dasar ini yaitu bahwa pengajaran bahasa dilaksanakan melalui bicara, apa pun tujuan yang ingin dicapainya.

13. Metode Membaca

Pembelajaran bertujuan pada pengetahuan dan keterampilan membaca pada Bahasa target. Setelah kemampuan membaca memadai teks disajikan dalam bentuk cerita atau novel.⁸

Dalam setiap metode pembelajaran mempunyai keunggulan serta kelemahan tersendiri dibandingkan dengan yang lain. Tidak ada satu metode yang dianggap selalu efektif dalam segala situasi Pembelajaran.

KESIMPULAN

Model pembelajaran sangat penting untuk menarik perhatian peserta didik dan memaksimalkan proses dan hasil belajar. Dalam dunia pendidikan, terdapat berbagai metode mengajar yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi belajar mengajar, fasilitas yang tersedia, dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Keberhasilan belajar terlihat dari kreativitas peserta didik menggunakan metode yang diajarkan. Metode pembelajaran adalah proses yang dapat membantu siswa mencapai tujuan, membuat siswa lebih aktif, serta meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap mereka. Jadi mengenai hal ini langkah melakukan metode dan model pembelajaran bahasa indonesia di SD dapat tercapai dengan penilaian serta usaha yang tepat.

⁸ Krissandi. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD, hal.14-18.

DAFTAR PUSTAKA

Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. hal.185-196.

Khadijah, Fitri., Putri., Berliana., Juhaira., Alisya., Wahyuni., & Fitriani. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam mempertahankan identitas budaya dan Kesehatan nasional di era globalisasi. hal.119-128.

Utami, Elifia., Budiman., Widia., Wan., Rizky., Alfi., Nadia., & Ros. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Dasar. hal. 08

Wulan, Neneng, Sr. (2014). Perkembangan Mutakhir Pendidikan Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013 Sekolah Dasar, No. 2 Volume 1, hal. 178.

Ali, Muhammad. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di sekolah dasar, hal.38-41

Linggasari, Egah., & Rochaendi, Endi. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. Hal. 44

Syihabudin, Syahna, A., & Ratnasari, Trisna. (2020). Model pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif pada anak usia sekolah dasar. hal. 25-29.

Krissandi. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD, hal.14-18.